

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ULAMA ISLAM SAUDI ARABIA DAN ULAMA ISLAM  
MESIR HARUS KEMBALI MEMPELAJARI  
ALLAH YANG SEBENARNYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
9 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
ULAMA ISLAM SAUDI ARABIA DAN ULAMA ISLAM MESIR HARUS KEMBALI  
MEMPELAJARI ALLAH YANG SEBENARNYA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang ulama Islam Saudi Arabia dan ulama Islam Mesir harus kembali mempelajari Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang ulama Islam Saudi Arabia dan ulama Islam Mesir harus kembali mempelajari Allah yang sebenarnya, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang ulama Islam Saudi Arabia dan ulama Islam Mesir harus kembali mempelajari Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***

***"Dan ketika Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke gung itu, jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang ulama Islam Saudi Arabia dan ulama Islam Mesir harus kembali mempelajari Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis ulama Islam Saudi Arabia dan ulama Islam Mesir harus kembali mempelajari Allah yang sebenarnya, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## ULAMA ISLAM SAUDI ARABIA DAN ULAMA ISLAM MESIR HARUS KEMBALI MEMPELAJARI ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan, kepada seluruh manusia di dunia, termasuk ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir, dan seluruh ulama Islam di dunia agar supaya mengerti Allah yang sebenarnya *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143) ?*

Nah, jawabannya adalah, Allah mendeklarkan, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang *"...ditiupkan kedalam Adam...(Shaad : 38: 72)* dan yang *"...ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)* setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, ternyata, ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia tidak pernah mempelajari untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang *"...ditiupkan kedalam Adam...(Shaad : 38: 72)* dan yang *"...ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)* setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115).*

Akibat dari ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia tidak pernah mempelajari untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang *"...ditiupkan kedalam Adam...*

*(Shaad : 38: 72)* dan yang *"...ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)* setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, maka ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia hanya mengerti Allah sampai ketinggian, Allah ada.

Bagaimana Allah ada, bagaimana wujud Allah dan kapan Allah ada, tidak pernah dipelajari oleh ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia.

Pemahaman ulama Islam di Saudi Arabian, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia adalah sama dengan pemahaman para pimpinan agama Yahudi, yang melarang untuk mempelajari Yahve atau Adonai.

Nah, pemahaman para pimpinan agama Yahudi, yang melarang untuk mempelajari Yahve atau Adonai, masuk kedalam pemikiran ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia.

Sehingga, lahir pemikiran dari ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia, Allah tidak perlu dipelajari, cukup hanya diketahui, Allah ada.

Ternyata, dalam kenyataannya, Allah mendeklarkan dengan jelas, wujud Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang *"...ditiupkan kedalam Adam...(Shaad : 38: 72)* dan yang *"...ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)* setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, dengan tidak dipelajari oleh ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia, bahwa Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang *"...ditiupkan kedalam Adam...(Shaad : 38: 72)* dan yang *"...ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)* setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, maka seluruh muslim di dunia, digiring ke jalan yang buntu, Allah cukup diucapkan saja di mulut.

Kemudian, pemikiran seluruh muslim di dunia diarahkan ke jalan yang buntu, sehingga muslim hanya jalan di tempat. Cukup hidup di negara sekuler, tidak perlu mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, dengan mendirikan negara Islam pertama yang berpusat di Madinah, tahun 1 H (622 M).

Begitu juga, Kerajaan Saudi Arabia dan Republik Mesir sudah mengarah ke jalur pemerintahan sekuler.

Nah ini, jalan buntu yang dituju oleh ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan, kepada seluruh manusia di dunia, termasuk ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir, dan seluruh ulama Islam di dunia agar supaya mengerti Allah

yang sebenarnya *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"* *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"* ?

Nah, jawabannya adalah, Allah mendeklarkan, untuk mengerti Allah yang sebenarnya, harus melalui wujud Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* yang *"...ditiupkan kedalam Adam...(Shaad : 38: 72)"* dan yang *"...ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)"* setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"*

Nah, ternyata, ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia tidak pernah mempelajari untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* yang *"...ditiupkan kedalam Adam...(Shaad : 38: 72)"* dan yang *"...ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)"* setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"*.

Akibat dari ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia tidak pernah mempelajari untuk mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* yang *"...ditiupkan kedalam Adam...(Shaad : 38: 72)"* dan yang *"...ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)"* setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"*, maka ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia hanya mengerti Allah sampai ketinggian, Allah ada.

Bagaimana Allah ada, bagaimana wujud Allah dan kapan Allah ada, tidak pernah dipelajari oleh ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia.

Pemahaman ulama Islam di Saudi Arabian, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia adalah sama dengan pemahaman para pimpinan agama Yahudi, yang melarang untuk mempelajari Yahve atau Adonai.

Nah, pemahaman para pimpinan agama Yahudi, yang melarang untuk mempelajari Yahve atau Adonai, masuk kedalam pemikiran ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia.

Sehingga, lahir pemikiran dari ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia, Allah tidak perlu dipelajari, cukup hanya diketahui, Allah ada.

Ternyata, dalam kenyataannya, Allah mendeklarkan dengan jelas, wujud Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* yang *"...ditiupkan kedalam Adam...(Shaad : 38: 72)"* dan yang *"...ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)"* setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"* dan partikel Allah *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"*

Nah, dengan tidak dipelajari oleh ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia, bahwa Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)"* yang *"...ditiupkan kedalam Adam...(Shaad : 38: 72)"* dan yang

**”...ditiupkan kedalam...(Shaad : 38: 72)** setiap tubuh manusia yang hidup di dunia, energi Allah **”...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** dan partikel Allah **”...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**, maka seluruh muslim di dunia, digiring ke jalan yang buntu, Allah cukup di ucapkan saja di mulut.

Kemudian, pemikiran seluruh muslim di dunia diarahkan ke jalan yang buntu, sehingga muslim hanya jalan di tempat. Cukup hidup di negara sekuler, tidak perlu mengikuti apa yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw, dengan mendirikan negara Islam pertama yang berpusat di Madinah, tahun 1 H (622 M).

Begitu juga, Kerajaan Saudi Arabia dan Republik Mesir sudah mengarah ke jalur pemerintahan sekuler.

Nah ini, jalan buntu yang dituju oleh ulama Islam di Saudi Arabia, Ulama Islam di Mesir dan ulama Islam di dunia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se